

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sutedi (2009 : 53) menyebutkan dalam bukunya bahwa dalam kegiatan penelitian, metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Sutedi lebih lanjut menyebutkan bahwa fungsi dari metode adalah untuk memperlancar pencapaian tujuan secara lebih efektif dan efisien.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Dimana penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Peneliti menggunakan metode ini karena penelitian deskriptif bersifat menjabarkan, memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian peneliti, kemudian dipecahkan apa adanya (Sutedi, 2011: 58). Oleh karena itu penelitian deskriptif terpusat pada masalah-masalah yang terjadi saat penelitian berlangsung, tanpa adanya perlakuan khusus terhadap peristiwa yang sedang terjadi.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, sehingga pengolahan datanya dilakukan tanpa pengolahan angka didalamnya. Penelitian ini hanya akan mendeskripsikan hasil angket, menganalisisnya, kemudian mengambil kesimpulan dari data yang telah didapatkan.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) maupun mahasiswa diluar kampus UPI selain prodi Pendidikan Bahasa Jepang maupun Sastra Jepang serta mahasiswa berkewarganegaraan Jepang yang berada di Indonesia maupun di Jepang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono dalam Alawiyah (2016: 22) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka penulis mengambil sampel penelitian sebanyak 10 orang mahasiswa diluar pendidikan bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia termasuk diluar kampus UPI, serta 10 orang mahasiswa Jepang yang ada di Indonesia maupun di Jepang.

Teknik penyampelan yang digunakan adalah *purposive sampling*. Purposive sampling menurut Alwasilah (2011: 103) adalah pengambilan sampel dengan memilih orang-orang berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Misalnya, orang dengan tingkat pendidikan tertentu, jabatan tertentu, mempunyai usia tertentu yang pernah aktif dalam kegiatan masyarakat tertentu.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bandung dimulai pada bulan Januari hingga Mei 2016. Dengan pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2016 secara langsung kepada mahasiswa Indonesia. Serta mahasiswa Jepang baik yang berada di negara Indonesia maupun yang berada di negara Jepang dengan meminta bantuan kepada teman yang sedang menjalankan studi di negara Jepang, angket diberikan melalui social media.

3.4 Instrumen Penelitian

Sutedi (2011:155) dalam bukunya menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Lebih lanjut Sutedi menjelaskan bahwa instrumen penelitian secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu yang berbentuk tes dan non tes. Instrumen penelitian yang berupa tes terdiri atas tes tulisan, tes lisan, dan tes tindakan. Sedangkan instrumen non tes dapat berupa angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, skala, sosiometri, daftar (checklist) dan sebagainya. (Sutedi, 2011: 155-156)

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Discourse Completion Test atau DCT. Kasper dan Dahl dalam Sunarlinda (2013: 46) mengemukakan DCT merupakan sebuah kuisioner tertulis yang memuat deskripsi singkat dari situasi tertentu yang dimaksudkan menggambarkan pola tindak tutur yang sedang dipelajari. Dalam penelitian ini DCT yang digunakan adalah *DCT open item-verbal response only*. Sehingga dalam penelitian ini, responden di minta untuk memberikan respon verbal, responden juga bebas merespon tanpa batasan dari inisiasi dan jawaban lawan tutur.

Dalam melakukan penyusunan angket, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba dengan membuat beberapa contoh pertanyaan untuk diisi responden, untuk melihat apakah angket tersebut valid atau tidak, sehingga jika jawaban responden terhadap angket tersebut tidak sesuai dengan harapan, maka peneliti akan mengkaji ulang angket tersebut sebelum benar-benar melakukan penelitian yang sebenarnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dan sesuai, penulis melakukan proses pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kajian pustaka

Sebelum menyebarkan angket atau kuisisioner, penulis melakukan kajian pustaka dengan mencari dan mengumpulkan bahan dan kajian teori yang berhubungan dengan penelitian ini dari berbagai buku-buku sumber dan literature yang relevan, terutama mengenai tindak tutur dan ungkapan permohonan.

2. Kuisisioner (angket)

Faisal dalam Sutedi (2011: 164) menyatakan bahwa teknik angket dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarkan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.

3.6 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Melakukan studi pustaka/ studi literature mengenai ungkapan permohonan
2. Menyusun instrument penelitian berupa angket / kuisisioner tertulis yang memuat deskripsi singkat situasi tertentu
3. Mengkonsultasikan instrument yang dibuat dengan pembimbing
4. Melakukan uji coba terhadap angket yang telah dibuat
5. Melakukan pengambilan data dengan memberikan angket kepada sampel
6. Melakukan pemeriksaan data
7. Mengelompokkan jawaban dari setiap pertanyaan
8. Merekap data yang telah diperiksa
9. Mendeskripsikan jawaban serta menganalisis persamaan dan perbedaan diantara kedua bahasa
10. Menyimpulkan hasil analisis data

3.7 Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2012: 335) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Bungin yang dikutip Kartina dalam Sunarlinda (2013:32) menyatakan bahwa berbagai macam ungkapan yang terlontar dalam percakapan sehari-hari juga termasuk bagian dari kenyataan yang dapat diobservasi melalui angket yang disebarakan kepada responden, selanjutnya dilakukan proses pengubahan, penandaan, dan tabulasi.

Dalam menganalisis data yang telah diperoleh, akan digunakan cara sebagai berikut :

1. Mendata dan mengelompokkan jawaban dari setiap pertanyaan berdasarkan kepada siapa ungkapan tersebut ditujukan;
2. Mendeskripsikan jawaban dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia;
3. Menganalisis persamaan dan perbedaan bentuk ungkapan permohonan dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia;
4. Menginterpretasikan hasil analisis data;
5. Menyimpulkan hasil analisis data.